

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Problem Based Learning (PBL) merupakan metode pembelajaran dengan penggunaan skenario yang disusun secara seksama dengan mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu berdasarkan suatu tema pembelajaran tertentu untuk menginisiasi dan menstimulasi pembelajaran mahasiswa melalui diskusi dalam suatu kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor (Fitri, 2016). *Problem-Based Learning* (PBL) pertama kali digunakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas McMaster, Kanada (Loyens et al., n.d.).

Problem-Based Learning (PBL) tak lepas dari peran penting seorang tutor dalam memfasilitasi seluruh rangkaian aktivitas tutorial agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Dolmans et al., 2005). Namun, berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, beberapa tutor harus digantikan oleh tutor pengganti karena berhalangan hadir dalam proses tutorial. Persentase rata-rata penggunaan tutor pengganti secara berturut-turut pada tutorial blok 5, 12, 17 dan 22 di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebesar 28,89%, 20,95%, 34,29% dan 27,62% dengan cara melihat jumlah kehadiran tutor dari absensi tutorial. Lalu, hasil wawancara pada tanggal 13 Maret 2017 dengan 5 tutor tetap, didapatkan 5 tutor tetap tersebut pernah berhalangan hadir dikarenakan beberapa hal, seperti adanya tugas dari kampus yang mengharuskan ke luar kota maupun dikarenakan adanya jadwal kuliah S2.

Kemudian, 4 dari 5 tutor tersebut mencari sendiri tutor pengganti, namun apabila menemui kesulitan, barulah meminta bantuan kepada operator tutorial. Hal ini selaras dengan hasil wawancara pada tanggal 11 Maret 2017 dengan operator tutorial, bahwa operator tutorial membantu tutor tetap yang berhalangan hadir saat mengalami kesulitan dalam menemukan tutor pengganti, namun tidak memberikan konfirmasi kepada pihak tutor tetap yang berhalangan hadir ketika sudah menemukan tutor pengganti.

Tutor pengganti inilah yang menjadi fokus perhatian dari penelitian ini, karena efektivitas tutor pengganti masih memiliki beberapa kekurangan. Dalam wawancara dengan 5 mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tanggal 9 Maret 2017 lalu, didapatkan bahwa 2 dari 5 mahasiswa mengatakan bahwa peran tutor pengganti masih memiliki beberapa kekurangan, seperti adanya perbedaan *Learning Objective* (LO) pada tutor tetap di pertemuan pertama dengan tutor pengganti di pertemuan kedua. Hal ini dikarenakan 2 dari 3 tutor pengganti mengatakan bahwa tidak mendapat *handover* tugas maupun materi tutorial, baik dari operator tutor, tutor tetap maupun penanggungjawab blok. Lalu, keluhan lain yang muncul dari mahasiswa mengenai kurangnya rasa tanggungjawab seorang tutor pengganti akan keberhasilan proses tutorial.

Adapun hasil dari penelitian terdahulu mengenai hubungan kinerja tutor dengan hasil belajar, sebuah penelitian mengatakan bahwa ada hubungan antara efektivitas peran tutor dengan hasil belajar siswa (Brown and Arnell, 2012). Namun, pada sebuah penelitian terdahulu lainnya mengatakan hal yang berbeda.

Dijelaskan bahwa tidak ada hubungan antara efektivitas peran tutor dengan hasil belajar siswa (Niemeyer, n.d.).

Faktor kunci keberhasilan tutor adalah merangsang elaborasi, integrasi pengetahuan dan interaksi antara siswa dengan cara mengajukan pertanyaan, meminta klarifikasi pada mahasiswa dan penerapan pengetahuan tersebut (Dolmans et al., 2005). Hal ini juga dijelaskan pada penelitian terdahulu bahwa ada empat hal yang mendasari efektivitas peran seorang tutor, yaitu merangsang elaborasi pada tahap *brainstorming*, merangsang identifikasi kesenjangan pengetahuan sebelumnya, mengarahkan proses pembelajaran, merangsang integrasi pengetahuan, serta merangsang interaksi dan akuntabilitas individu, misalnya tutor merangsang mahasiswa untuk menjelaskan sesuatu dengan kata-katanya sendiri (Loyens et al., n.d.).

Maka dari itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana efektivitas peran tutor pengganti dan pengaruhnya pada nilai tutorial mahasiswa di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diharapkan penelitian ini dapat membantu meningkatkan efektivitas peran tutor pengganti sehingga berpengaruh baik pada nilai tutorial mahasiswa di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam hal ini, baik tutor tetap, tutor pengganti dan mahasiswa perlu bersungguh-sungguh dalam menjalankan kewajiban masing-masing agar didapatkan hasil belajar yang baik. Bahkan dalam Islam menjelaskan bahwa setiap mukmin dapat berbuat baik dengan melakukan cara bersungguh-sungguh

dalam melakukan kewajibannya, seperti dijelaskan pada surah Al-Isra' ayat 19 dan surah Yusuf ayat 22:

وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ
 كَانَ سَعْيُهُمْ مَّشْكُورًا ﴿١٩﴾

“Dan barangsiapa yang menghendaki kehidupan akhirat dan berusaha ke arah itu dengan sungguh-sungguh sedang ia adalah mukmin, maka mereka itu adalah orang-orang yang usahanya dibalasi dengan baik.” (Q.S Al-Isra' ayat: 19)

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ ؕ ءَاتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿٢٢﴾

“Dan tatkala dia cukup dewasa Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S Yusuf ayat: 22)

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan yang bermakna antara efektivitas peran tutor tetap dan tutor pengganti terhadap hasil belajar tutorial mahasiswa di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui perbedaan antara efektivitas peran tutor tetap dan tutor pengganti terhadap hasil belajar tutorial mahasiswa di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang peran tutor pengganti
- b. Mengetahui perbandingan hasil *miniquiz* (MQ) mahasiswa dengan tutor tetap dan hasil *miniquiz* (MQ) dengan tutor pengganti

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti mengenai hubungan antara efektivitas peran tutor pengganti dengan nilai *miniquiz* (MQ) tutorial mahasiswa di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang terkait dengan efektivitas peran tutor pengganti di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Bagi institusi pendidikan

a. Sebagai referensi dan bahan evaluasi dari efektivitas peran tutor pengganti di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas peran tutor pengganti di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung metode *Problem Based Learning* (PBL) yang sudah diterapkan dalam tutorial di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian dan Penulis	Variabel	Jenis Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil
1.	Hubungan Antara Metode Tutorial dengan Hasil Belajar Nilai Minikuis Tutorial Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan	- Metode Tutorial - Hasil Belajar Nilai Minikuis Tutorial Mahasiswa	- Non eksperimental - Bersifat observasional analitik - Pendekatan <i>cross</i>	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel, yaitu menggunakan variabel efektivitas	Persamaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian, yaitu penelitian ini menggunakan	Terbukti terdapat hubungan antara metode tutorial <i>seven jump</i> dan CBL

	Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (Windriya, 2015)		<i>sectional</i>	peran tutor	kan jenis non eksperimental	terhadap hasil belajar tutorial
2.	Hubungan Kinerja Tutor dengan Dinamika Diskusi Tutorial PBL Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter UMY (Karunia, 2013)	- Kinerja Tutor - Dinamika Diskusi Tutorial PBL Mahasiswa	- Non eksperimental - Bersifat observasi analitik - Pendekatan <i>cross sectional</i>	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel, yaitu menggunakan variabel efektivitas peran tutor	Persamaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian, yaitu penelitian ini menggunakan jenis non eksperimental	Tutor memiliki hubungan yang lemah terhadap dinamika diskusi kelompok tutorial PBL
3.	Hubungan Antara Kinerja Tutor dan Hasil Belajar Mahasiswa dalam Tutorial PBL (Islam, 2013)	- Kinerja Tutor - Hasil Belajar Mahasiswa dalam Tutorial	- Non eksperimental - Bersifat analitik - Pendekatan <i>cross sectional</i>	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel, yaitu menggunakan variabel efektivitas peran tutor	Persamaan pada penelitian ini terletak pada jenis penelitian, yaitu penelitian ini menggunakan jenis non eksperimental	Terlihat hubungan kinerja tutor dan hasil belajar, namun terdapat faktor-faktor lainnya yang turut mempengaruhi